

Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang

(Studi Pada Seksi Pendidikan Madrasah)

Evi Puji Lestari^{1*}, Khoirun Nisa Virdania², Siti Lailatul Husna³, Khoirunnisa Musari⁴

^{1,2,3,4}Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

^{1*}evipuji29@gmail.com , ²Khoirunnisavirdania@gmail.com , ³lalatulhusna1906@gmail.com , ⁴kmusari@yahoo.com

Abstrak

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terdapat berbagai faktor penghambat, salah satunya adalah keterbatasan dana atau anggaran pendidikan. Namun, pemerintah telah berusaha mengatasi permasalahan ini dengan menyediakan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Program ini bertujuan untuk mendanai biaya non-personalia dalam pendidikan dasar guna mendukung kewajiban menuntut ilmu. Dalam pengelolaan dana BOS, pemerintah menerapkan sistem e-RKAM sebagai mekanisme pelaporan dana tersebut. e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama untuk membantu pengelolaan keuangan madrasah, mencakup perencanaan anggaran, penatausahaan, dan pelaporan. Aplikasi ini dapat diakses baik secara online maupun semi-online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS melalui penerapan e-RKAM. Metode yang digunakan adalah service learning, yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan aspek praktis berdasarkan konsep Experiential Learning.

Kata Kunci: Dana BOS, SIA, e-RKAM

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan komponen krusial dalam pengelolaan keuangan, khususnya di sektor pendidikan yang menerima pendanaan dari pemerintah, seperti Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan mendukung berbagai kebutuhan operasional sekolah, mulai dari penyediaan fasilitas hingga kesejahteraan tenaga pendidik.

Untuk memastikan pengelolaan dana BOS yang efektif, pemerintah menerapkan e-RKAM sebagai sistem pelaporan dana tersebut. e-RKAM (Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik) adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Kementerian Agama guna membantu pengelolaan keuangan madrasah, meliputi proses perencanaan anggaran, pencatatan, serta pelaporan keuangan. Aplikasi berbasis elektronik ini dirancang untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana madrasah. Selain itu, e-RKAM juga mencakup aplikasi Evaluasi Diri Madrasah (EDM), yang memungkinkan madrasah menilai kualitas pendidikannya berdasarkan indikator yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). EDM membantu madrasah dalam mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, menilai kekuatan dan kelemahan, serta menentukan program prioritas dalam rencana pengembangan madrasah. Untuk mendukung kelancaran pengelolaan dana BOS, pemerintah juga menerbitkan buku panduan teknis yang berisi pedoman pengelolaan dana BOS dan laporan keuangan sekolah setiap tahunnya guna mencegah terjadinya penyimpangan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa beberapa madrasah telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana BOS. Misalnya, menurut penelitian Sri Annisa (2020), Madrasah KH Romly Tamim Poncokusumo telah memiliki sistem akuntansi yang baik dalam mengelola dana BOS. Prosesnya mencakup perencanaan kegiatan dan anggaran madrasah (RKAM), pencarian sumber dana, pengalokasian anggaran, penggunaan dana, pencatatan, serta pelaporan keuangan. Sementara itu, penelitian Riza (2023) mengungkap bahwa MI Islamiyah Yosowilangun Kidul telah menjalankan pengelolaan dana BOS sesuai dengan prosedur dan petunjuk teknis yang berlaku. Pembukuan dan pelaporan dilakukan oleh tim manajemen madrasah dengan persetujuan komite dan pertanggungjawaban oleh kepala madrasah. Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh Imas Rohaeni (2024) menunjukkan bahwa implementasi sistem e-RKAM telah memberikan perubahan positif dalam pengelolaan keuangan madrasah dengan meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam perencanaan dan pelaporan anggaran.

Sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas madrasah dan sekolah berbasis agama, Kantor Kementerian Agama (Kemenag) memiliki peran dalam memastikan pengelolaan dana BOS sesuai dengan regulasi yang berlaku. Penerapan SIA yang optimal dapat membantu meningkatkan efisiensi, meminimalkan risiko kesalahan pencatatan, serta memastikan bahwa dana yang dialokasikan benar-benar digunakan sesuai dengan peruntukannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis

penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan dana BOS, memahami mekanisme pengalokasianya, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode service learning, yaitu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aspek praktis dengan menerapkan konsep Experiential Learning. Metode ini memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademik mereka dalam kehidupan masyarakat atau komunitas, sekaligus berinteraksi dan berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi komunitas tersebut. Dengan demikian, metode ini memperkuat peran mahasiswa dan institusi pendidikan dalam pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini melibatkan kerja sama antara mahasiswa, dosen, dan komunitas sebagai mitra dalam proses pembelajaran. Tahapan penelitian mencakup perencanaan program layanan, pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan kebutuhan komunitas, refleksi atas pengalaman yang diperoleh, serta evaluasi dampak terhadap mahasiswa dan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait, khususnya pegawai Kementerian Agama Kabupaten Lumajang yang terlibat langsung dalam pengelolaan dana BOS di tingkat kabupaten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Dana BOS di Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang

Pengelolaan dana BOS di Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui sistem e-RKAM. Sistem ini dikembangkan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam perencanaan serta pengelolaan dana BOS di lingkungan madrasah. Dengan e-RKAM, madrasah dapat menyusun perencanaan anggaran berdasarkan kebutuhan riil, sesuai dengan indikator mutu pendidikan yang ditetapkan dalam Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Selain itu, sistem ini memungkinkan proses penganggaran, pencatatan, dan pelaporan keuangan dilakukan dengan lebih sistematis serta terdokumentasi dengan baik.

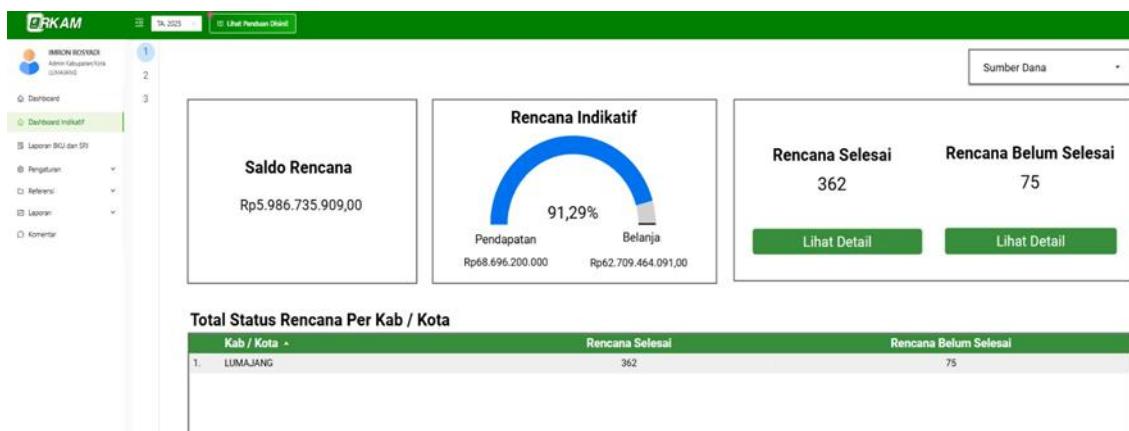
Penerapan e-RKAM membuat pengelolaan dana BOS lebih terkontrol karena seluruh tahapan, mulai dari perencanaan hingga realisasi anggaran, dapat dipantau secara digital oleh pihak berwenang. Salah satu pihak yang bertanggung jawab adalah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang, yang memiliki kewenangan dalam perencanaan, monitoring, serta evaluasi guna memastikan kualitas belanja BOS di tingkat kabupaten. Selain itu, Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang juga melakukan telaah terhadap laporan dari Pengawas Madrasah untuk memastikan kesesuaian antara program, kegiatan, dan subkegiatan yang diajukan dalam EDM dengan rencana yang tercantum dalam e-RKAM.

Penggunaan e-RKAM mulai diterapkan pada tahun ajaran 2023/2024. Sebelumnya, pengelolaan dana BOS dilakukan melalui portal BOS yang berlaku untuk seluruh jenjang madrasah. Akses ke aplikasi e-RKAM dapat dilakukan secara online melalui perangkat PC/laptop, tablet, maupun Android. Untuk latihan, dapat diakses melalui tautan <https://erkam-latihan.kemenag.go.id>, sedangkan untuk implementasi resmi menggunakan tautan <https://erkam.kemenag.go.id>. Pada e-RKAM, tim Kabupaten/Kota memiliki akses ke berbagai menu yang mendukung pengelolaan dan pemantauan dana BOS secara optimal.

Berikut adalah menu-menu yang tersedia dalam e-RKAM untuk tim Kabupaten/Kota:

1. Tahun Anggaran – Menampilkan dan mengelola data berdasarkan tahun anggaran yang sedang berjalan.
2. Notifikasi (ikon lonceng) – Memberikan informasi terbaru terkait status pengelolaan dan pelaporan dana BOS.
3. Akun – Mengelola data pengguna serta akses ke dalam sistem e-RKAM.
4. Dashboard – Menyajikan ringkasan informasi mengenai pengelolaan dana BOS secara keseluruhan.
5. Evaluasi Diri Madrasah (EDM) – Digunakan untuk menilai mutu pendidikan berdasarkan indikator Standar Nasional Pendidikan (SNP).
6. Pengaturan – Berisi opsi konfigurasi sistem dan preferensi pengguna.
7. Referensi – Menyediakan data pendukung terkait perencanaan dan pengelolaan dana BOS.
8. Usulan – Menampilkan dan mengelola usulan program atau kegiatan yang diajukan madrasah.
9. Alokasi BOS – Mengatur dan menampilkan informasi terkait alokasi dana BOS ke masing-masing madrasah.
10. Penyaluran BOS – Menyajikan data tentang proses pencairan dan distribusi dana BOS ke madrasah.
11. Laporan – Berisi berbagai jenis laporan keuangan, meliputi:
 - a) BOS – Laporan penggunaan dana BOS.
 - b) Non-BOS – Laporan dana yang berasal dari sumber lain di luar BOS.
 - c) Block Grant – Laporan dana hibah yang diterima oleh madrasah.
 - d) BOSDA Provinsi – Laporan dana BOS daerah yang diberikan oleh pemerintah provinsi.
 - e) BOSDA Kabupaten/Kota – Laporan dana BOS daerah yang berasal dari pemerintah kabupaten/kota.
 - f) Gabungan – Laporan keuangan yang mengintegrasikan berbagai sumber dana.
 - g) Output Kegiatan – Laporan hasil kegiatan yang dibiayai dari dana BOS dan sumber dana lainnya.

Pada menu dasboard akan menampilkan halaman muka dari e-RKAM yang menunjukkan menu – menu e-RKAM serta data rencana dan realisasi pendapatan dan belanja seluruh madrasah secara nasional.



Gambar 1. Dasboard e- RKAM Kemenag Lumajang

Dari gambar diatas, dapat dijelaskan bahwa saldo rencana sebesar Rp5.986.735.909,00 (Dana yang tersedia untuk digunakan); pada rencana indikatif 91,29% dari total pendapatan telah dialokasikan ke belanja (Pendapatan sebesar Rp68.696.200.000 dan telah digunakan Belanja sebesar Rp62.709.464.091,00), jadi status rencana Kabupaten Lumajang memiliki total 362 rencana selesai dan 75 rencana yang belum selesai.

B. Mekanisme Pengalokasian Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah

Pengalokasian dana BOS di madrasah dilakukan melalui proses yang sistematis dan berbasis perencanaan yang matang. Proses ini diawali dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM), yang disusun berdasarkan hasil Evaluasi Diri Madrasah (EDM). Dana BOS disalurkan dan dicairkan langsung dari pusat ke rekening penerima karena sumbernya berasal dari dana pusat. Untuk mencairkan dana BOS, terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, yang terbagi dalam dua tahap:

Tahap I

1. Surat Perjanjian Kerja Sama (PKS) – Dokumen perjanjian yang ditandatangani oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Kepala RA/Madrasah.
2. Surat Permohonan Penyaluran Dana BOS Tahap I – Dokumen resmi yang diajukan madrasah untuk mengajukan pencairan dana BOS tahap pertama.
3. Kwitansi – Bukti penerimaan dana yang digunakan sebagai dasar pencatatan keuangan.
4. Surat Pertanggungjawaban Mutlak (SPM) – Dokumen yang dibuat oleh kepala madrasah sebagai bentuk tanggung jawab penuh atas penggunaan dana BOS, dengan pernyataan bahwa dana digunakan sesuai ketentuan dan siap dipertanggungjawabkan.
5. Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) – Dokumen perencanaan keuangan madrasah yang mengatur pengelolaan dan alokasi dana BOS sesuai kebutuhan pendidikan.

Tahap II

1. Surat Perjanjian Kerja Sama (PKS) – Dokumen perjanjian yang kembali ditandatangani oleh PPK dan Kepala RA/Madrasah.
2. Surat Permohonan Penyaluran Dana BOS Tahap II – Dokumen pengajuan pencairan dana BOS tahap kedua.
3. Kwitansi – Bukti penerimaan dana yang menjadi dasar pencatatan.
4. Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPJ) – Dokumen resmi yang melaporkan penggunaan dana BOS sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan.
5. Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah (RKAM) – Dokumen yang kembali diajukan untuk perencanaan dan penggunaan dana BOS pada tahap kedua.

Setelah madrasah tingkat RA, MI, dan MTs mengajukan pencairan dana BOS melalui portal e-RKAM, persyaratan yang diajukan akan diverifikasi oleh tim BOS di tingkat kabupaten, yaitu Kantor Kementerian Agama Kabupaten. Sedangkan untuk madrasah tingkat MA, verifikasi dilakukan oleh tim BOS Kantor Wilayah Provinsi Jawa Timur. Proses verifikasi ini memakan waktu sekitar dua minggu setelah pengajuan di portal e-RKAM. Setelah dinyatakan lolos, sistem akan mengeluarkan bukti cetak pencairan dari pusat, yang kemudian dibawa ke bank untuk proses pencairan. Bukti tersebut menandakan bahwa dana BOS telah dicairkan dan siap digunakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dalam RKAM.

C. Besaran Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah

Setiap madrasah menerima dana BOS berdasarkan jumlah siswa yang terdaftar serta jenjang pendidikan yang ditempuh. Besaran alokasi dana ini juga mempertimbangkan kebutuhan sekolah dan kondisi daerah. Oleh karena itu, satuan biaya dana BOS dapat bervariasi antara satu wilayah dengan wilayah lainnya.

Jadwal Penyaluran Dana BOS:

- Tahap pertama: Paling cepat disalurkan pada bulan Januari dan paling lambat pada bulan Juni.
- Tahap kedua: Disalurkan antara bulan Juli hingga Desember.

Besaran Dana BOS di Kabupaten Lumajang:

- RA (Raudhatul Athfal): Rp600.000 per siswa per tahun
- MI (Madrasah Ibtidaiyah): Rp1.000.000 per siswa per tahun
- MTs (Madrasah Tsanawiyah): Rp1.250.000 per siswa per tahun
- MA (Madrasah Aliyah): Rp1.750.000 per siswa per tahun

Alokasi dana BOS ini ditetapkan berdasarkan satuan biaya majemuk, yang berarti bahwa besaran dana yang diterima oleh madrasah di setiap daerah bisa berbeda, tergantung pada faktor kebutuhan dan kondisi wilayah masing-masing.

D. Efektivitas SIA dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS

Sistem e-RKAM berperan dalam meningkatkan transparansi dengan memberikan akses informasi yang jelas kepada publik, termasuk wali murid dan masyarakat, mengenai pemanfaatan dana BOS di madrasah. Dengan adanya sistem ini, seluruh proses keuangan dapat terdokumentasi secara sistematis, sehingga memudahkan pemantauan dan audit oleh pihak terkait, seperti Kementerian Agama. Selain itu, e-RKAM memastikan bahwa pengalokasian dan penggunaan dana mengikuti standar yang telah ditetapkan pemerintah, sehingga dapat mengurangi potensi penyimpangan atau penyalahgunaan anggaran.

Tidak hanya meningkatkan transparansi, penerapan sistem ini juga memperkuat akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS di madrasah. Kepala madrasah, staf administrasi, serta pihak yang bertanggung jawab dalam manajemen keuangan memiliki kewajiban yang lebih besar dalam setiap keputusan finansial yang diambil. Seluruh data keuangan tercatat secara digital, sehingga lebih mudah dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) tidak hanya menyederhanakan administrasi keuangan di madrasah, tetapi juga memastikan bahwa dana BOS dikelola dengan lebih transparan, efisien, dan akuntabel.

E. Kendala yang dihadapi dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada Pengelolaan Dana BOS, dan upaya mengatasinya

Meskipun penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) telah memberikan banyak manfaat, masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh beberapa madrasah adalah kesulitan dalam menyusun anggaran sesuai dengan regulasi serta keterlambatan dalam pelaporan keuangan. Hal ini dapat berakibat pada penundaan pencairan dana BOS tahap berikutnya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kementerian Agama bersama pihak terkait telah menerapkan berbagai langkah strategis. Dalam aspek regulasi, madrasah diberikan panduan teknis yang lebih rinci mengenai penyusunan anggaran dan pelaporan dana BOS agar proses administrasi dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, koordinasi antara madrasah, Kantor Kementerian Agama, dan instansi terkait terus diperkuat guna memastikan bahwa kendala yang muncul dapat segera ditangani. Dengan upaya-upaya ini, diharapkan implementasi SIA dalam pengelolaan dana BOS di madrasah dapat berjalan lebih optimal, transparan, dan akuntabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan dana BOS di Seksi Pendidikan Madrasah Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lumajang melalui e-RKAM telah meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas. Sistem ini memungkinkan perencanaan anggaran berbasis kebutuhan nyata, terintegrasi dengan Evaluasi Diri Madrasah (EDM), serta pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih sistematis. Penggunaan e-RKAM, yang dimulai sejak tahun 2023/2024 menggantikan portal BOS, memungkinkan pemantauan digital oleh pihak berwenang. Pengalokasian dana BOS dilakukan secara sistematis melalui penyusunan RKAM berdasarkan EDM, dengan pencairan langsung dari pusat ke rekening penerima dalam dua tahap: Januari–Juni dan Juli–Desember. Setiap tahap pencairan memerlukan persyaratan administratif, termasuk PKS, surat permohonan, kwitansi, serta dokumen pertanggungjawaban dan perencanaan anggaran. Verifikasi dilakukan oleh tim BOS tingkat Kabupaten untuk RA, MI, dan MTs, serta oleh tim BOS Provinsi untuk MA. Besaran dana BOS bervariasi sesuai jenjang pendidikan dan jumlah siswa, dengan satuan biaya di Kabupaten Lumajang sebesar Rp600.000 untuk RA, Rp1.000.000 untuk MI, Rp1.250.000 untuk MTs, dan Rp1.750.000 untuk MA. Penerapan e-RKAM meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi administrasi keuangan madrasah dengan pencatatan serta pelaporan yang lebih sistematis dan real-time, sehingga mempermudah pemantauan dan audit serta meminimalkan penyalahgunaan anggaran. Meski memberikan banyak manfaat, kendala seperti kesulitan dalam penyusunan anggaran sesuai regulasi serta keterlambatan pelaporan keuangan masih terjadi dan dapat berdampak pada pencairan dana berikutnya. Untuk mengatasi hambatan tersebut, Kementerian Agama telah memberikan panduan teknis yang lebih jelas dan meningkatkan koordinasi dengan madrasah serta instansi terkait guna memastikan implementasi SIA berjalan lebih optimal, transparan, dan akuntabel di seluruh madrasah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Inmas Aceh. (2011, Maret 16). *Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Retrieved from Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh: <https://aceh.kemenag.go.id/index.php/baca/program-bantuan-operasional-sekolah-%28bos%29>
- Afandi, A., dkk. (2022). Metodologi Pengabdian Masyarakat. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Wijandari, A., Suratminingsih., & Molbi, F. H. (2022). Analisis Sistem Akuntansi Pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah pada SMA Plus Putera Melati Jonggol. *Jurnal Pajak dan Bisnis* Vol 3 No. 2. 107- 115.
- Annisa, S. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pengelolaan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Madrasah Ibtida'iyah Kh Romly Tamim Poncokusumo . *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang*.
- Attar, H. (2024, Juli 2). *Mengenal Fitur di Aplikasi E- RKAM Akun Tingkat Madrasah*. Retrieved from NU ONLINE: <https://nu.or.id/nasional/mengenal-fitur-fitur-di-aplikasi-e-rkam-akun-tingkat-madrasah-kK6Ru>
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. “Panduan Penggunaan e- RKAM”. Madrasah Reform. 2020. Hal. 1.
- Hidayah, D. E. N., & Slamet. R. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Di Smp Negeri 4 Kota Mojokerto). *Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol 3 No 2. 222-226.
- Fatmawati. E., Moh. Hudi .S., & Mimin. Y. (2019). Pengelolaan Dana BOS pada Madrasa Ibtida'iyah Muhammadiyah 3 Cakru Kecamatan Kencong Kabupaten Jember. *Progress Conference*. Vol 2. 62-68.
- Endaryati, E. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Rohaeni. I., Suryadi., & Firoh. H. (2024). Analisis Manajemen Pembiayaan Di Mts Ypkm Al-Hidayah. *IDAROTUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 1 No. 2. 187-195.
- Indrayani. (2022). *Modul Sistem Informasi Akuntansi*. ParePare: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ParePare.
- Kamal. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi : Pengertian, Tujuan, Fungsi, dan Buku*. Retrieved from Gramedia: <https://www.gramedia.com/literasi/sistem-informasi-akuntansi/>
- Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 1291 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 13 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Raudhatul Athfal dan Bantuan Operasional Sekolah Pada Madrasah Tahun anggaran 2024 Hal. 8-9.
- Kontributor. “Aplikasi EDM, e- RKAM, dan Peningkatan Akuntabilitas Keuangan Madrasah”. Kementerian Agama Republik Indonesia. 14 April 2013. Dikutip tanggal 24 Februari 2025. Diperoleh dari: <https://kemenag.go.id/opini/aplikasi-edm-e-rkam-dan-peningkatan-akuntabilitas-keuangan-madrasah-IgdGv>
- Nofrianty, A. Y. (2016). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Dana Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada MTsS PP Raudatussalam Rambah.
- Firdausiyah. R., Muhammad. R. S., & Sochib. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan penerapan E-RKAM (Studi kasus pada MI Islamiyah Yosowilangun kidul. *Jurnal Of Accounting*. Vol 5 No. 3. 181-190.